

IHSG: 6,233.45 (-0.08%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 8,643

Prev: 6,238.15

Value (Rp Miliar): 6,907

Low - High: 6,223 - 6,266

Frequency: 484,481

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,233.45 (-0.08%)**, pelemahan didorong oleh Mining **(-1.72%)** dan Infrastructure **(-0.82%)**. IHSG ditutup melemah tiga hari beruntun, namun pelemahan mulai terbatas. Sentiment negative berasal dari global dimana banyak kekhawatiran mengenai penyebaran virus korona dan pemangkasan pertumbuhan ekonomi 2020 oleh IMF.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **29,186.27 (-0.03%)**, NASDAQ ditutup **9,383.77 (+0.14%)**, S&P 500 ditutup **3,321.75 (+0.03%)**. Bursa saham US ditutup bercampur dan relatif sedikit bergerak. Hingga saat ini, baru 10% dari perusahaan yang tercatat di S&P 500 memberikan laporan keuangan 2019 nya. Meskipun investor memiliki ketakutan atas wabah coronavirus dapat menyebar secara global, namun President Trump memberikan pernyataan bahwa China dapat menangani hal tersebut. Investor terlihat dalam fase wait and see menanti laporan keuangan FY2019 terbit.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,284











Resistance 1 : 6,258

Support 1 : 6,215

Support 2 : 6,198

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal three black crows dan indikator stochastic mulai menyempit disekitar area oversold mengindikasikan trend pelemahan mulai terbatas. Sejauh ini masih minim sentimen terutama dari dalam negeri yang mampu mendorong penguatan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,561.5	4.980	0.32%
Silver	17.872	0.064	0.36%
Copper	2.767	-0.026	-0.93%
Nickel	13,655	-17.500	-0.13%
Oil (WTI)	56.14	-2.200	-3.77%
Brent Oil	62.660	-1.930	-2.99%
Nat Gas	1.918	0.023	1.21%
Coal (ICE)	67.9	-1.150	-1.67%
CPO (Myr)	2,887	-15.000	-0.52%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,233.45	-5	-0.08%
NIKKEI 	24,031.35	167	0.70%
HSI 	28,341.04	356	1.27%
DJIA 	29,186.27	-10	-0.03%
NASDAQ 	9,383.77	13	0.14%
S&P 500 	3,321.75	1	0.03%
EIDO 	26.17	0.11	0.42%
FTSE 	7,571.92	-39	-0.51%
CAC 40 	6,010.98	-35	-0.58%
DAX 	13,515.75	-40	-0.30%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,644.50	-13.000	-0.10%
SGD/IDR	10,116.41	-1.380	-0.01%
USD/JPY	109.73	-0.150	-0.14%
EUR/USD	1.1096	0.001	0.11%
USD/HKD	7.7713	0.001	0.01%
USD/CNY	6.9066	0.001	0.01%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BTSP	4,650	150	3.33%
SMGR	12,975	275	2.17%
BMRI	7,800	100	1.30%
BBRI	4,710	40	0.86%
TPIA	9,675	75	0.78%

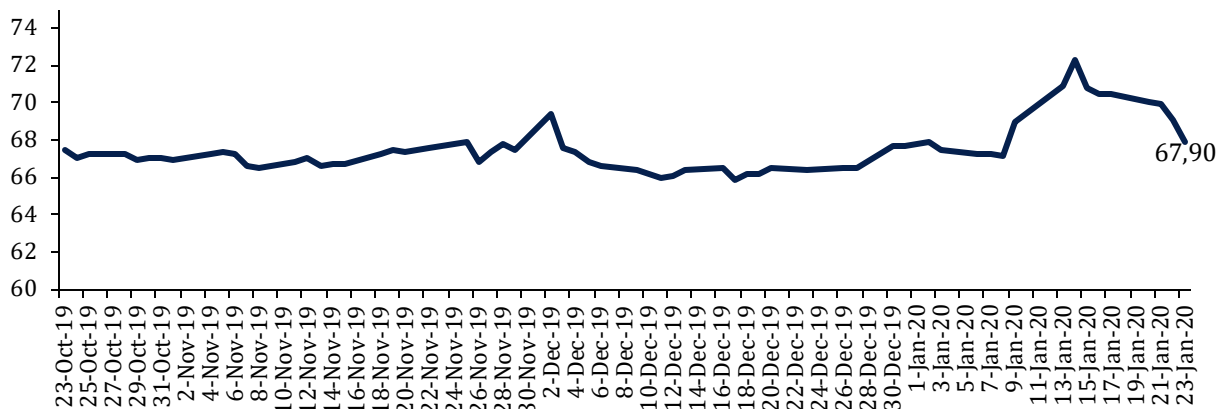
Top Losers	Last	Change	Change (%)
MEDC	765	-40	-4.97%
INDY	1,080	-45	-4.00%
ERAA	1,630	-60	-3.55%
ADRO	1,365	-50	-3.53%
ANTM	770	-25	-3.14%

Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	34,200	50	0.15%
BMRI	7,800	100	1.30%
BBRI	4,710	40	0.86%
TLKM	3,860	-30	-0.77%
BBNI	7,625	50	0.66%

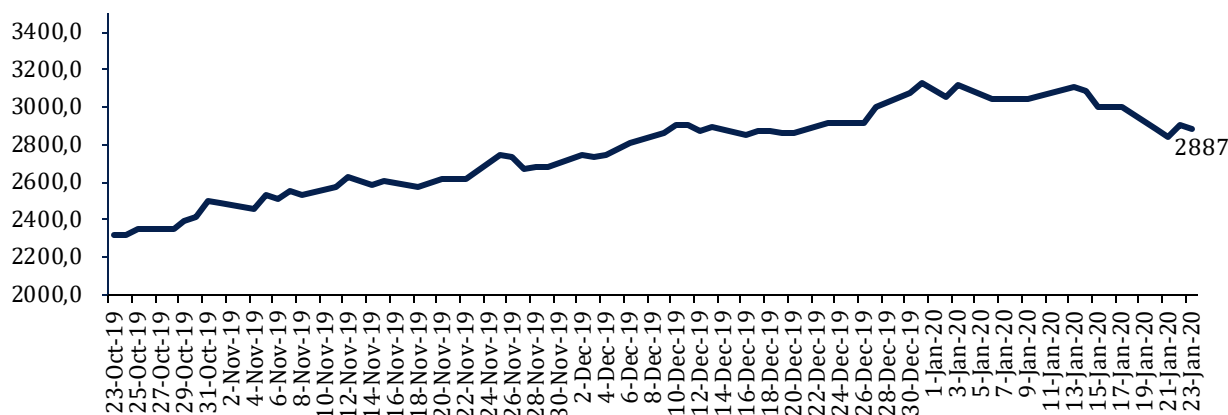
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
20 Jan 2020	CHN	PBoC Loan Prime Rate	4.15%		4.15%
	IDN	Foreign Direct Investment YoY (Q4)		9.5%	17.8%
	USA	Holiday – Martin Luther King, Jr. Day			
23 Jan 2020	USA	Crude Oil Stock			1.100M
	IDN	Interest Rate Decision		5%	5%
24 Jan 2020	CHN	Holiday – Spring Festival			
	USA	Manufacturing PMI (Jan)		52.5	52.4

MYOH 1,215 (-0.82%) MENCATATKAN PERTUMBUHAN DOUBLE DIGIT DI 2019

PT Samindo Resources Tbk (MYOH) mencatatkan produksi batubara di 2019 sebesar 11.1 juta ton, atau tumbuh 13.7% dibandingkan produksi tahun sebelumnya yang sebesar 9.76 juta ton. Volume produksi itu diperoleh dari PT Kideco Jaya Agung sebesar 10,6 juta ton dan PT Bayan Resources Tbk (BYAN) sebesar 500 ribu ton. Peningkatan produksi ini didorong oleh penurunan rerata stripping ratio kedua perusahaan tersebut. Untuk diketahui, pertumbuhan pengangkutan overburden tumbuh tipis 1.1% di 55.2 juta bcm.

Source: *Bisnis*

PGAS 1,910 (-2.30%) AKAN MEMPERKUAT PERFORMA BISNIS SAKA ENERGI

Anak usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) yakni PT Saka Energi Indonesia berencana untuk memangkas portofolio yang kurang produktif untuk memperbaiki kinerja di 2020. Selain itu, untuk mendukung penguatan performa perusahaan, PGAS telah melakukan perjanjian intra group loan dengan anak usaha Saka Energi diluar Pangkah PSC, anak usaha diluar Muara Bakau PSC, dan anak usaha terkait Pangkah PSC senilai US\$1.4 miliar pada Desember tahun lalu. Pada tahun ini, belanja modal sebesar US\$280 juta telah disiapkan untuk Saka Energi yang akan difokuskan untuk pengembangan organik utamanya untuk ekspansi lapangan migas di Blok Pangkah.

Sumber: *Bisnis*

TINS 790 (-3.65%) BANGUN SMELTER TEKNOLOGI TERBARU DI BANGKA BARAT

PT Timah Tbk (TINS) akan membangun smelter pengolahan dan pemurnian mineral serta timah kadar rendah dengan menggunakan teknologi terbaru EPCC TSL Furnace Ausmelt 40.000 Crude Tin di Muntok Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sebagai upaya perusahaan untuk mengolah cadangan tambang masa depan. Proyek ini akan dikerjakan oleh WIKA dan akan mulai ground breaking pada 30 Januari 2020.

Sumber: *Kontan*

WIKA 1,970 (-1.25%) TARGETKAN KONTRAK LUAR NEGERI Rp 5.7 Tn DI 2020

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) menargetkan perolehan kontrak baru dari luar negeri sebesar Rp 5.7 Tn. Angka tersebut setara dengan 8.77% dari target total nilai kontrak baru sebesar Rp 65 Tn. Target ini turun dibandingkan target luar negeri tahun 2019 yang sebesar Rp 7 Tn. Saat ini WIKA masih dalam proses tender bandara Taiwan dan masih gencar menjalankan beberapa proyek di Afrika.

Sumber: *Kontan*

BSDE 1,170 (-2.50%) TERBITKAN SURAT UTANG GLOBAL US\$300 Mn

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) melalui Global Prime Capital Pte Ltd melangsungkan penawaran surat utang global senilai US\$300 juta dengan tingkat bunga 5.95% dan jatuh tempo pada 2025. Penawaran surat utang tersebut mengalami oversubscribe hingga US\$1 miliar dan investor di Asia mendapatkan alokasi 83% sedangkan 17% untuk investor lainnya. Sebagai dana hasil emisi obligasi akan digunakan untuk melunasi utang. Utang yang dilunasi adalah senior notes BSD yang jatuh tempo pada 2021

Sumber: *Investor Daily*

TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 4,000 – 4,050/Share)



Entry Level: 3,850 – 3,900
Stop Loss: 3,800

Mengalami kroeksi setelah rebound, diperkirakan masih akan mengalami penguatan melihat stochastic bergerak di level oversold.

INDF Indofood Sukses Makmur Tbk (Target Price: 8,350 – 8,450/Share)



Entry Level: 8,100 – 8,200
Stop Loss: 8,000

Mengalami koreksi namun harga masih bergerak di sekitar support uptrend channel.

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 850 - 870/Share)



Entry Level: 790 - 810

Stop Loss: 770

Mulai menguat didukung dengan volume yang cukup tinggi, indikator stochastic bergerak membentuk golden cross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	15 Jan 2019	790 - 810	800	830	+3.75%	850 - 870	770
INDF	HOLD	17 Jan 2019	8,100 - 8,200	8,175	8,050	-1.53%	8,350 - 8,450	8,000
TLKM	BUY	22 Jan 2019	3,850 - 3,900	3,890	3,860	-0.77%	4,000 - 4,050	3,800

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com